

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *SENSE OF HUMOR* DOSEN  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA UIN  
AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MUHAMMAD ERWIN FAHROZI**

**NIM. 160901013**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2022**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *SENSE OF HUMOR* DOSEN DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**


**Oleh**


**MUHAMMAD ERWIN FAHROZI  
NIM. 160901013**

**Disetujui Oleh:**  
جامعه الزايرى

**Pembimbing I,**

**AR - RANIRY Pembimbing II,**

  
**Barmawi., S.Ag., M.Si**  
**NIP. 19700103204111002**

  
**Fajran Zain., S.Ag., MA**  
**NIDN. 2003127303**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *SENSE OF HUMOR* DOSEN DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**


**Muhammad Erwin Fahrozi  
Nim 160901013**

Pada Hari/Tanggal

18 juli 2022 M  
Hari, 19 Dzulhijjah 1443 H

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**


**Ketua,**

  
**Barmawi., S.Ag., M.Si**  
NIP. 19700103204111002

**Sekretaris,**

  
**Fajran Zain, S.Ag., MA**  
NIDN. 2003127303

**Penguji I,**

  
**Dr. Safril Syah., S.Ag., M.Si**  
NIP. 197004201997031001

**Penguji II,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
NIDN. 2025058801



**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**

  
**Dr. Muslim, M.Si**  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Erwin Fahrozi

NIM : 160901013

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

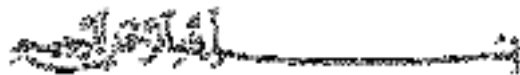
Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Juni 2022



**Muhammad Erwin Fahrozi**  
**NIM.160901013**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi *Sense Of Humor* dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.” Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memenuhi ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1 (S-1) pada program studi psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Terima kasih kepada Ibu saya Halimah, Ayah saya Risono, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ketahap akhir penyelesaian program S-1 ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminal proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian siding munaqasyah.
7. Ibu Rawdhah Binti Yasa., S.Psi., M. Psi, Psikolog. Selaku sebagai pembimbing 1 peneliti yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Fajran Zain., S.Ag.,MA. Selaku penasihat akademik dan selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.

9. Bapak Dr. Sافرلسyah, M.Si selaku Penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Ida Fitriа, S.Psi., M.Sc selaku Penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
11. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terimakasih kepada Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik untuk penulis maupun untuk pembaca pada umumnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama bagi mahasiswa program studi psikologi fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta pembaca pada umumnya, terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Penulis,

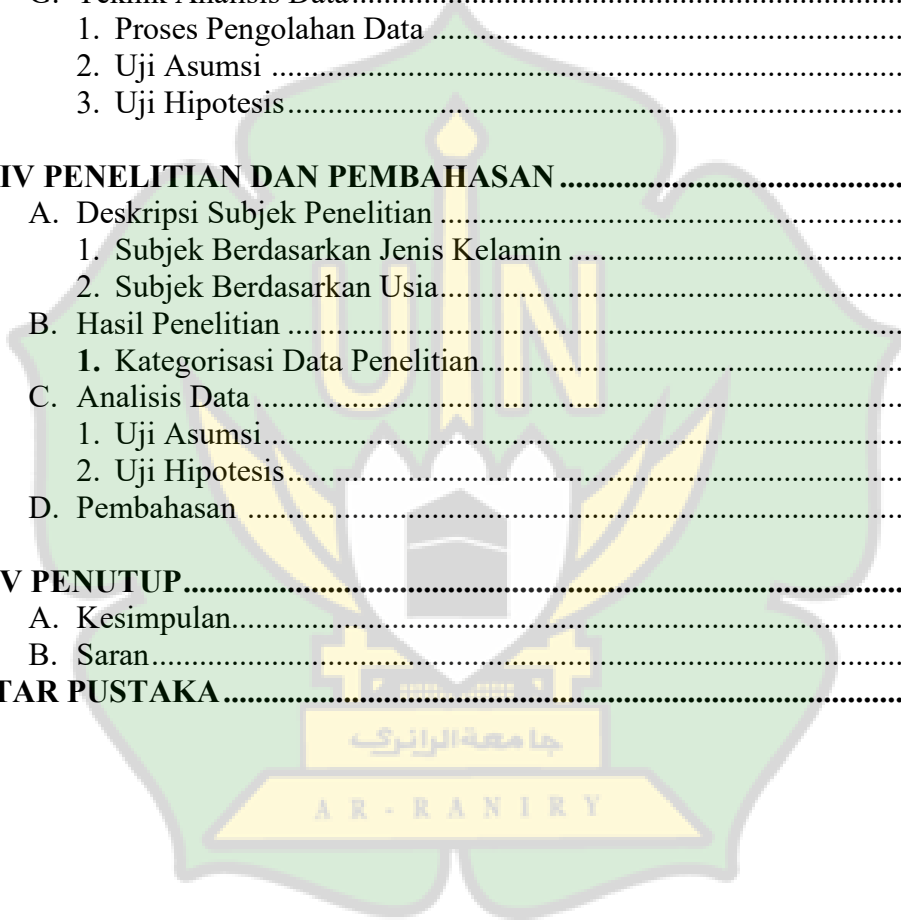
Muhammad Erwin Fahrozi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PESETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Peneliti .....	8
D. Manfaat Peneliti .....	8
E. Keaslian Peneliti.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Motivasi Belajar .....	14
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	14
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	17
B. <i>Sense Of Humor</i> .....	20
1. Pengertian <i>Sense Of Humor</i> .....	20
2. Aspek <i>Sense Of Humor</i> .....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Sense Of Humor</i> .....	24
C. Hubungan <i>Sense Of Humor</i> dengan Motivasi Belajar .....	25
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	28
B. Identitas Variabel Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi penelitian.....	30
2. Sampel penelitian .....	31



E. Persiapan dan Pelaksanaan penelitian .....	32
1. Admitrasi Penelitian .....	32
2. Pelaksanaan Uji Coba ( <i>try Out</i> ).....	32
3. Pelaksanaan Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Alat Ukur Penelitian .....	34
2. Uji Validitas.....	38
3. Uji Daya Beda Aitem .....	39
4. Uji Reliabilitas .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Proses Pengolahan Data .....	47
2. Uji Asumsi .....	46
3. Uji Hipotesis.....	47
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	49
1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
2. Subjek Berdasarkan Usia.....	49
B. Hasil Penelitian .....	50
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	50
C. Analisis Data .....	54
1. Uji Asumsi.....	54
2. Uji Hipotesis.....	55
D. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi .....	30
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3.3	Blue Print Skala <i>Sense Of Humor</i> dosen Sebelum <i>Try Out</i> .....	36
Tabel 3.4	Blue Print Skala Motivasi Berprestasi Sebelum <i>Try Out</i> .....	37
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala <i>Sense Of Humor</i> dosen.....	40
Table 3.6	Koefisien <i>CVR</i> Skala Motivasi Belajar Mahasiswa.....	41
Table 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Sense Of Humor</i> dosen.....	42
Table 3.8	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Sense Of Humor</i> dosen.....	43
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Motivasi Belajar Mahasiswa	44
Table 3.10	<i>Blue Print</i> Akhir Skala motivasi Belajar Mahasiswa.....	44
Tabel 3.11	Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> .....	46
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia .....	50
Tabel 4.3	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Sense Of Humor</i> dosen .....	51
Table 4.4	Kategorisasi Skala <i>Sense Of Humor</i> dosen.....	52
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar Mahasiswa ...	52
Table 4.6	Kategorisasi Skala Motivasi Belajar Mahasiswa .....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas Hubungan .....	55
Tabel 4.9	Uji Hipotesis Data Penelitian .....	56
Tabel 4.10	Analisis <i>Measure of Association</i> .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Bimbingan Skripsi
- Lampiran II Kuesioner *Try Out* Penelitian (*Google Form*)
- Lampiran III Tabulasi Data Uji Coba Skala *Sense Of Humor* dosen
- Lampiran IV Tabulasi Data Uji Coba Skala Motivasi Belajar Mahasiswa
- Lampiran VII Hasil Analisis Uji Coba
- Lampiran VIII Kuesioner Penelitian (*Google Form*)
- Lampiran IX Tabulasi Data Penelitian Skala *Sense Of Humor* dosen
- Lampiran X Tabulasi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar Mahasiswa
- Lampiran XI Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *SENSE OF HUMOR* DOSEN  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**ABSTRAK**

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Sadirman (2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan *sense of humor* pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *sense of humor* dosen berdasarkan teori dari Thorson dan Powell (1997) dan skala motivasi belajar berdasarkan teori Santrock (2004). Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel penelitian berjumlah 348 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,259$  dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang antara motivasi belajar mahasiswa dengan *sense of humor* dosen pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, artinya semakin tinggi *sense of humor* dosen maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah *sense of humor* dosen maka semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa

***Kata kunci : Sense Of Humor, Motivasi Belajar***

**RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF SENSE OF HUMOR  
LECTURE AND LEARNING MOTIVATION IN STUDENTS OF  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

*Learning motivation is the overall driving force in students that gives rise to learning activities that ensure the continuity of learning activities and which provide direction in learning activities, so that the goals desired by students can be achieved. Sadirman(2013) explains that learning motivation plays an important role in the ups and downs of learning achievement. This study aims to examine the relationship between learning motivation and a sense of humor in UIN Ar-Raniry Banda Aceh students. The measuring instrument in this study uses a sense of humor scale based on the theory of Thorson and Powell (1997) and a learning motivation scale based on the theory of Santrock (2004). This research is quantitative with correlational method. Sampling used proportionate stratified random sampling technique. The number of research samples amounted to 348 students. The results of this study indicate the value of the correlation coefficient of  $r = 0.259$  with a significance of 0.000. Thing this indicates that there is a positive relationship between learning motivation and sense of humor in UIN Ar-Raniry Banda Aceh students, meaning that the higher the sense of humor, the higher the motivation to learn and vice versa, the lower the sense of humor, the lower the motivation to learn.*

**Keywords: Sense Of Humor, Learning Motivation**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Untuk mengurangi penyebaran virus corona, pemerintah meminta semua peserta didik maupun mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumah. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (COVID-19)* (Harnani, 2020). Agar proses pendidikan tidak berhenti begitu saja akibat virus corona, sesuai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, mahasiswa diminta untuk belajar dari rumah dan tetap melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik dengan mengikuti proses pembelajaran melalui media online via *WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet*, dll.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media online banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa diantaranya fasilitas internet yang kurang memadai, proses pembelajaran yang kurang bisa dipahami, materi pembelajaran yang kurang menarik serta tugas yang terlalu banyak. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar mahasiswa. Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu, permasalahan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian khusus.

Brophy (2010) menjelaskan bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee & Martin, 2017).

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan mampu menentukan tujuan dari proses pembelajarannya (Ormrod, 2008). Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Sadirman (2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar.

Oleh karena itu, di masa pandemi *COVID-19* ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk & Usher, 2012). Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014), selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik (Keller, 2010).

Namun, apabila peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka yang terjadi adalah penurunan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iskandar (2009) yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Maka dari itu motivasi belajar perlu di tanamkan dalam diri sendiri. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa di UIN Ar-raniry Banda aceh, menunjukkan bahwa dalam kondisi pandemi *COVID-19* proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya. Pembelajaran melalui media online dapat diikuti oleh mahasiswa dengan baik meskipun ada beberapa kendala seperti koneksi internet, sulitnya memahami materi lewat media online dll. Namun kendala tersebut tidak mempengaruhi kondisi belajar mahasiswa melalui media online.

Hal tersebut di pengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa yang baik sehingga proses pembelajaran melalui media online tetap berjalan. Mahasiswa tetap melakukan presentasi materi pembelajaran serta pengumpulan tugas mingguan, dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperkuat dengan pendapat Sardiman (2012) yang mengatakan bahwa motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.



Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu ada dan tumbuh di dalam diri seseorang. Melihat pernyataan di atas menunjukkan bahwa motivasi yang ada dalam diri seorang mahasiswa tentunya berbeda-beda, ada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah.

*Sense of humor* bisa menjadi suatu cara untuk mencairkan suasana atau bisa membuat suasana agar tidak terlalu tegang. Sama seperti dengan motivasi belajar, setiap orang juga memiliki *sense of humor* yang berbeda-beda. Ada orang yang selalu tertawa jika mendengar atau melihat hal-hal yang sebenarnya tidak lucu tetapi orang itu akan tertawa dan menganggap hal itu adalah hal yang lucu. Begitu juga sebaliknya, ada hal yang lucu tapi orang itu tidak tertawa akan hal yang lucu itu dan malah menganggap itu bukan hal yang lucu dan tidak perlu untuk di tertawakan. *Sense of humor* dapat meningkatkan motivasi dari dalam diri untuk belajar. Santrock (2008) menyebutkan beberapa karakter penting yang harus dimiliki dosen, diantaranya adalah mempunyai *sense of humor* yang baik, mampu membuat suasana menjadi menarik, dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan

Peneliti melakukan wawancara awal pada lima orang mahasiswa UIN Ar-Raniry, peneliti menanyakan tentang *sense of humor* dosen dan motivasi belajar mahasiswa. Lima mahasiswa UIN Ar-Raniry menjawab:

#### Cuplikan Wawancara 1

*“Aku kalau isi KRS pasti mengecek dulu nama dosennya biar tau karena udah jadi kebiasaan dari awal kuliah kalau dosennya lucu di kelas dan gak bikin*

*tegang pasti milih dosen itu*". (AS, wawancara personal, 13 Juli 2021 di Ruang Baca Fakultas Psikologi)

#### Cuplikan Wawancara 2

*"Aku yang penting dosennya santai dan humoris supaya meningkatkan motivasi belajar saya, karna aku sering telat masuk kuliah, kalau milih dosen yang bikin jantungan, waktu aku telat pasti gak boleh masuk lagi jadi saya tidak ada motivasi belajar lagi ketika dosen berkata tidak boleh masuk lagi "*. (MI, wawancara personal 19 Juli 2021, Darussalam)

#### Cuplikan Wawancara 3

*"Aku merasa dosen yang humoris, sebagai media aku untuk dapat lebih tenang walaupun banyak tugas, kalo misal pembelajaran terlalau serius gak ada di selingin yang cerita atau contoh lucu-lucu kayak bosan aja gitu "*. (RL, wawancara personal, 03 November 2021 via Whatsapp)

#### Cuplikan Wawancara 4

*"menurut saya kalau uda dari diri sendiri menggagap dosennya menyenangkan pasti saya gak terlalu takut dapat nilai C, jadi aku cari aman aja supaya gak dapat C, jadi milih dosennya yang uda dikenal aja, supaya motivasi belajar saya juga meningkat karena sudah mengenal dosen tersebut sehingga bersemangat ketika belajar "*. (MR, wawancara personal, 03 November 2021 via Whatsapp)

#### Cuplikan Wawancara 5

*"Jadi saya uda pernah itu semester lalu dapat nilai D karena saya telat masuk langsung gak dizinkan masuk lagi, langsung dimarahi langsung gak ada semangat lagi saya"*. (IH, wawancara personal, 05 November 2021, via Whatsapp)

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa *sense of humor* dosen yang dipersepsikan oleh mahasiswa, merupakan salah satu prediktor bagi motivasi

belajar mahasiswa. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Oleh karena itu, untuk melengkapi penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa

### **A. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara persepsi *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat pengembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan. Dari penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan tentang *sense of humor* dosen dalam proses belajar-mengajar di kelas.

## 2. Manfaat praktis

Bisa mengetahui bagaimana *sense of humor* dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga bisa dijadikan masukan bagi dosen bagaimana pentingnya penggunaan humor terkait dengan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas.

### D. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti variable diatas yaitu tentang persepsi *sense of humor*, motivasi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut :

Nurul Lailatus (2015) mahasiswa UIN sunan Ampel Surabaya, Program Studi Psikologi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul : Hubungan antara *sense of humor* dosen dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dua skala yakni, *sense of humor* dosen dan *flow* akademik. Subjek penelitian berjumlah 126 orang, adapun teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil uji analisis korelasi, di dapatkan harga signifikansi sebesar  $0.000 > 0.05$  yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya terdapat hubungan antara *sense of humor* dosen dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien korelasi yang positif yaitu 0.491 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi *sense of humor* dosen maka semakin tinggi pula *flow* akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Gesang Saifullah Rachman. Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS UNS Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dan bentuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP UNS Surakarta yang berjumlah 902 mahasiswa. Sampel diambil 15% atau sebanyak 137 mahasiswa dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian: (1) Ada pengaruh yang signifikan positif antara kedisiplinan dosen dalam mengajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP UNS Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $0,771 > 0,176$ , pada taraf signifikansi 5%

Nadya Wulandari, Mahasiswa Program Studi Psikologi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang dengan Judul: "Efektivitas strategi mengajar menggunakan *sense of humor* dalam meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran matematika: Penelitian ini berawal dari fenomena rendahnya prestasi belajar siswa kelas X di SMA X Bukit tinggi, sehingga mendorong peneliti mencari upaya yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen

Subjek penelitian sebanyak 20 siswa dan dibagi kedalam dua kelompok dengan menggunakan teknik randomisasi. Penelitian ini membuktikan strategi mengajar menggunakan humor efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA X Bukit tinggi. Hasil dari uji Mann-Whitney U dengan  $Z = -3.772$  dan nilai  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Nadya Wulandari lebih terfokus pada strategi belajar menggunakan humor sedangkan saya lebih terfokus pada *sense of humor*.

Nurhayati mahasiswa prodi psikologi Universitas Medan Area. Dengan judul : Hubungan Antara *Sense Of Humor* Dan Iklim Sekolah Dengan *Subjective Well-Being* Pada Siswa Di SMK Swasta Budi Utomo Cikampak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen yaitu skala *subjective well-being* terdiri dari dua dimensi kognitif dan afektif yang berjumlah 48 aitem. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan adanya ada hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dan iklim sekolah dengan *subjective well-being*, yang ditunjukkan oleh koefisien  $F = 222,148$  dan dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

Selain itu , hasil penelitian juga menunjukkan ada hubungan antara *sense of humor* dengan *subjective well-being* yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{xy-2} = 0,343$  dan  $p < 0,001$  dan ada hubungan antara iklim sekolah dengan *subjective well-being* yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{xy-1} = 0,786$  dengan  $p < 0,01$  dimana *sense of humor* dan iklim sekolah memberikan sumbangan terhadap munculnya *subjective well being* sebesar 81,6%; ternyata iklim sekolah

memberikan kontribusi lebih tinggi sebesar 61,8% dibandingkan *sense of humor* hanya sebesar 19,8%.

Devi Nur Oktavia, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul : Hubungan antara *sense of humor* dan dukungan sosial dengan stress pada mahasiswa yang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dan dukungan sosial dengan stress pada mahasiswa yang bekerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *sense of humor* dan dukungan sosial dengan stress pada mahasiswa yang bekerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang menjalani kuliah dengan bekerja. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden mahasiswa yang menjalani kuliah dengan bekerja. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berupa skala *sense of humor*, skala dukungan sosial dan skala stress, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda pada program (SPSS) versi 20.0. Berdasarkan hasil perhitungan teknik analisis regresi linear berganda diperoleh nilai korelasi sebesar 0.330,  $p = 0,004$  ( $p < 0,05$ ). Artinya ada hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dan dukungan sosial dengan stress pada mahasiswa yang bekerja. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangsih dalam upaya penurunan stress dengan cara meningkatkan kepekaan humor atau *sense of humor* dan pentingnya dukungan sosial dari orang-orang terdekat agar stress yang terjadi pada individu dapat berkurang.

Melihat hasil penelitian yang telah terpublikasi, penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi *sense of humor* dan motivasi belajar. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah dari segi subjek dimana dalam subjek penelitian ini adalah mahasiswa. Beberapa penelitian terdahulu yang tercantum diatas mengenai *sense of humor* dan motivasi belajar mendukung dan memperkuat penelitian yang akan saya dilaksanakan.

Berkaitan dengan hal tersebut saya akan meneliti tentang persepsi *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Beberapa penelitian diatas dapat kita ketahui bahwa telah terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti tentang kedua variable penelitian yang akan saya teliti dari segi subjek, tempat, olehkarena itu peneliti ingin lebih mengetahui lebih dalam lagi tentang variable persepsi *sense of humor* dan juga variable motivasi belajar, oleh sebab itu penulis ingin meneliti tentang “Hubungan Antara Persepsi *Sense Of Humor* Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian motivasi belajar**

Motivasi sering disebut penggerak perilaku yang membuat kita bergerak untuk melakukan sesuatu dan membantu kita untuk seluruh aktivitas mental yang dirasakan atau dialami memberikan kondisi hingga terjadinya perilaku tersebut disebut motif. Setiap pekerjaan yang dilakukan tanpa motif yang kuat, tanpa dorongan dan kehendak untuk melakukannya, pasti pekerjaan itu tidak akan membawakan hasil yang memuaskan. Demikian juga dalam belajar Irwanto (1990).

Motivasi belajar adalah syarat mutlak untuk belajar sehingga dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki subjek dapat tercapai Purwanto (1990). Sardiman (2003) menerangkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan. Lebih lanjut, Witherington (1990) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Pengertian yang umum, belajar merupakan suatu aktivitas

yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya Suparno (2001).

## 2. Aspek-aspek dalam motivasi belajar

Terdapat dua aspek dalam motivasi belajar Santrock (2004), yaitu :

- a. Motivasi intrinsik.
- b. Motivasi ekstrinsik.

Kedua aspek dalam motivasi belajar tersebut dijelaskan sebagai berikut :

### 1). Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik melibatkan motivasi internal untuk melakukan sesuatu karena keinginannya sendiri. Terdapat dua tipe dari motivasi intrinsik yang dikemukakan Santrock (2004), yaitu :

- a). Motivasi intrinsik berdasarkan penentuan diri dan pemilihan pribadi. Siswa percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena keinginan mereka sendiri, bukan karena adanya penghargaan dari luar (eksternal).
- b). Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal melibatkan perasaan senang dan menikmati sesuatu secara mendalam Santrock (2004) menggunakan istilah *flow* untuk menggambarkan pengalaman optimal dalam hidup, dan menemukan keadaan *flow* paling sering terjadi ketika seseorang mengembangkan perasaan menguasai (mampu melakukan sesuatu) dan konsentrasi penuh sementara mereka terlibat dalam suatu kegiatan.

## 2). Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk memperoleh sesuatu yang lain (sesuatu alat untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh ganjaran eksternal, seperti pemberian hadiah dan hukuman. Motivasi ekstrinsik terdapat motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan mendapat pujian dari guru maupun temannya. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Elliot (1996) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

### a. Kecemasan

Kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan situasional, yang diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk merasa cemas pada beberapa situasi, tetapi tidak pada situasi yang lainnya. Ada beberapa sumber kecemasan bagi mahasiswa seperti dosen, ujian, teman sebaya, hubungan sosial, dan lain-lain. Kecemasan terhadap beberapa sumber kecemasan tersebut akan berpengaruh terhadap performansi mahasiswa. Apabila tingkat kecemasan relatif rendah

atau sedang, maka hal itu akan bersifat konstruktif. Namun apabila kecemasan tersebut berada pada tingkat yang relatif tinggi, maka hal itu dapat bersifat destruktif dan non adaptif.

#### **b. Sikap**

Sikap dapat didefinisikan sebagai individu yang relatif permanen dalam hal merasakan, berfikir dan bertindak laku terhadap sesuatu atau orang lain. Dalam hal ini, dosen memiliki pengaruh yang besar dalam hal perubahan tingkah laku melalui komunikasi yang persuasif.

#### **c. Keingintahuan**

Keingintahuan sering digambarkan sebagai perilaku yang aktif, suka mengeksplorasi atau manipulasi sesuatu. Keadaan yang rileks, kebebasan untuk mengeksplorasi sesuatu, dan penerimaan terhadap hal-hal yang tidak biasa dapat menimbulkan rasa ingin tahu.

#### **d. *Locus of Control***

*Locus of Control* dapat diartikan sebagai suatu penyebab terjadinya tingkah laku, yang dapat diatribusikan terhadap diri sendiri (*internal locus of control*) atau dari luar diri/lingkungan (*eksternal locus of control*). Jika percaya bahwa kesuksesan dan penghargaan yang mereka raih dikarenakan kemampuan mereka sendiri, maka mereka telah dianggap mampu untuk mengendalikan tujuan mereka (*internal locus of control*). Sebaliknya, yang percaya bahwa kesuksesan dan penghargaan yang mereka raih dikarenakan faktor keberuntungan, maka mereka dianggap memiliki kontrol yang rendah terhadap tujuan mereka (*eksternal locus of control*).

### **e. *Learned Helplessness***

*Learned helplessness* adalah reaksi individu yang merasa frustrasi dan putus asa setelah kegagalan yang terjadi berulang kali.

### **f. Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan seluruh kehidupannya, termasuk perasaan dan kompetensinya. Yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung untuk memfokuskan perhatian dan usahanya pada tuntutan tugas dan berusaha untuk meminimaliskan kesulitan yang mungkin terjadi.

### **g. Belajar Bersama**

Belajar bersama diartikan sebagai serangkaian metode instruksional dimana didorong untuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas akademis, yang bertujuan membantu antara yang satu dengan yang lainnya untuk belajar. Salah satunya adalah dengan membentuk kelompok diskusi dalam mengerjakan tugas yang sulit. Frandsen (1995) menyatakan bahwa faktor yang mendorong seseorang untuk belajar adalah:

Adanya sifat ingin tahu untuk menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kerjasama maupun kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

## **h. Penggunaan *Sense of humor* Dosen**

Pembelajaran tanpa humor akan terasa menegangkan. Pembelajaran tanpa sesekali diselingi humor akan membuat cepat jenuh. Kebanyakan tidak menyukai pembelajarannya yang terlalu monoton. pengajar yang tidak dapat mengembangkan humor pada umumnya akan dianggap menjenuhkan. Humor dalam konteks pembelajaran ini tentu saja adalah humor yang mendidik (edukatif), dan terkendali, karena humor tidak boleh berlebihan apalagi sampai mengganggu konsentrasi lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian di atas faktor-faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kecemasan, sikap, keingintahuan, *locus of control*, *learned helplessness*, efikasi diri, belajar bersama, adanya sifat ingin tahu untuk menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kerjasama maupun kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, serta adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar. mempunyai selera *sense of humor* yang baik, mampu membuat kelas menjadi menarik, dan menguasai mata pelajaran yang diajarkan.

## **B. *Sense of humor* dosen**

### **1. Pengertian *sense of humor* dosen**

*Sense of humor* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan humor sebagai cara menyelesaikan masalah, ketarampilan menciptakan humor,

kemampuan menghargai atau menanggapi humor, Hartanti (2002). Baughman (2008) mengemukakan bahwa *sense of humor* merupakan kualitas manusia yang sangat berharga untuk membantu dalam memahami ketidaksesuaian. Menurut O'Connell (1983) *sense of humor* adalah kemampuan untuk mengubah perseptual kognitif secara cepat pada kerangka berpikir. *Sense of humor* dapat mengubah sudut pandang seseorang. Merubah sesuatu yang dianggap negatif menjadi lebih positif.

Menurut Hurlock (1993) melalui *sense of humor* yang dimiliki individu dapat memperoleh persepektif yang lebih baik tentang diri sendiri. Individu yang memiliki *sense of humor* dapat mengembangkan pemahaman diri dan memandang dirinya secara realistis. Meskipun menyukai apa yang dilihatnya, dengan *sense of humor* yang dimiliki individu dapat melakukan pengembangan, penerimaan diri dan menambah kematangan psikisnya.

*Sense of humor* yang baik dapat dikatakan hanya dimiliki oleh individu yang berkepribadian yang matang Kartono (1979). Hal ini di karena individu yang berkepribadian matang mengerti kapan saat tepat untuk menganggap sesuatu itu lucu atau tidak lucu, perlu di tertawakan atau tidak ditertawakan.

Menurut Sarwono (1996) kesan lucu menuntut persyaratan tertentu, yaitu terdapat *sense of humor* atau kepekaan terhadap humor pada individu yang melihat kejadian humor. Jika individu tidak cukup peka, maka kejadian seperti apapun tidak akan menimbulkan kesan lucu. *Sense of humor* berbeda pada setiap

orang dan di pengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, dan latar belakang sosial budaya, sehingga tidak tergantung pada stimulus luar saja.

*Sense of humor* juga merupakan faktor internal untuk menciptakan ataupun menghargai sesuatu humor tanpa stimulus dari luar. Akan tetapi faktor internal ini lebih dipengaruhi suatu hormon tanpa stimulasi dari luar. Akan tetapi faktor internal ini lebih di pengaruhi oleh faktor eksternal (Hartanti, 2002). Setiawan (2002) menyatakan bahwa rasa humor adalah suatu rasa atau kesadaran dalam individu yang merangsang untuk tertawa atau cenderung tertawa.

Menurut Martin (2011) rasa humor merujuk pada perbedaan-perbedaan kebiasaan individual dalam semua jenis perilaku, pengalaman, afektif sikap, dan kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan kegembiraan, galak, melucu, tawa dan sebagainya.

Rasa humor merupakan suatu potensi yang ada dalam diri individu yang reaksinya di munculkan dengan emosi riang dan gembira yang disertai senyum dan tawa yang sebelumnya berlangsung adanya proses berpikir. Alport (2011) beranggapan bahwa rasa humor merupakan kemampuan individu untuk menertawakan diri sendiri, menertawakan kelemahan-kelemahan dan keinginan yang tidak dapat di trima secara sosial, individu dapat melihat dirinya secara objektif.

Maslow (2011) bahkan beranggapan bahwa humor merupakan salah satu karakteristik dari individu yang dapat mengaktualisasikan diri. Individu ini pada umumnya tidak tertawa pada lelucon yang mengandung permusuhan, superioritas,



seksual yang dapat menyakiti individu lain. Individu ini hanya menertawakan keberutungan orang lain. Sedangkan *sense of humor* menurut Thorson dan Powell (1997) adalah multidimensi dan di dalamnya termasuk kemampuan untuk membuat humor, mengenali humor, mengapresiasi humor, menggunakan humor sebagai mekanisme *coping* dan untuk mencapai tujuan sosial. Secara umum Martin mengartikan *sense of humor* sebagai perbedaan kebiasaan individual dalam segala bentuk perilaku, pengalaman, perasaan, sikap dan kemampuan yang dihubungkan dengan hiburan, kesenangan, tertawa, candaan dan sejenisnya. Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa *sense of humor* merupakan rasa kepekaan individu untuk merasakan humor serta kemampuan untuk mengapresiasi dan mengekspresikan humor sehingga memudahkan dalam menghadapi segala bentuk permasalahan. Thorson dan Powell (1997)

### **1. Aspek-aspek persepsi *sense of humor* dosen**

Thorson dan Powell (1997) mengemukakan empat aspek *sense of humor*, yaitu :

- a. *Humor production*. Berkaitan dengan kemampuan individu dalam menemukan ide atau gagasan maupun dalam menciptakan materi-materi humor atau hal-hal yang bersifat jenaka atau lucu.
- b. *Coping with humor*, Humor efektif untuk menolong seseorang menghadapi kesulitan. Kemampuan untuk melihat humor sebagai salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi krisis hidup, sebagai

perlindungan terhadap perubahan dan ketidakpastian. Selain itu, humor berfungsi sebagai pemelihara *Sense of Self*, yaitu suatu cara yang sehat dilakukan seseorang untuk merasakan “jarak” antara dirinya dengan masalah, suatu cara menghindarkan diri dari masalah, dan memandang masalah dari sudut yang berbeda. Aspek ini akan mempengaruhi keyakinan akan kemampuan diri dan optimisme.

c. *Humor appreciation*, Pengetahuan atau penghargaan individu terhadap humor atau segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya jenaka atau lelucon. Aspek ini berkaitan dengan keyakinan akan kemampuan diri, objektifitas, rasional dan realistis.

d. *Attitudes toward*, humor Suatu tingkah laku atau perasaan, baik itu positif maupun negatif terhadap suatu lelucon atau humor yang tercermin dalam perasaan senang, menerima atau setuju. Aspek ini mempengaruhi objektifitas, kemampuan bertanggung jawab dan rasional dan realistis pada pengajar.

## 2. Faktor yang persepsi mempengaruhi *sense of humor* dosen

Ramli (2008) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *sense of humor* yaitu:

a. Superioritas (*superiority*) Humor muncul karena perasaan superioritas terhadap orang lain atau perasaan inferioritas dalam diri orang lain. Individu tertawa saat merasa dapat menguasai orang lain.

b. Ketidaksesuaian dan bisosiasi (*incongruity*) Tertawa dapat muncul karena adanya dua pandangan atau lebih yang tidak konsisten, tidak sesuai atau tidak congruen dari suatu bagian atau kejadian, dimana ketidak konsistenana itu muncul dalam satu objek yang kompleks atau kumpulan orang-orang, atau terjadinya suatu hubungan antara kejadian-kejadian yang ganjil, dimana kita menaruh perhatian terhadap kejadian tersebut.

### **C. Hubungan Persepsi *Sense Of Humor* dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa**

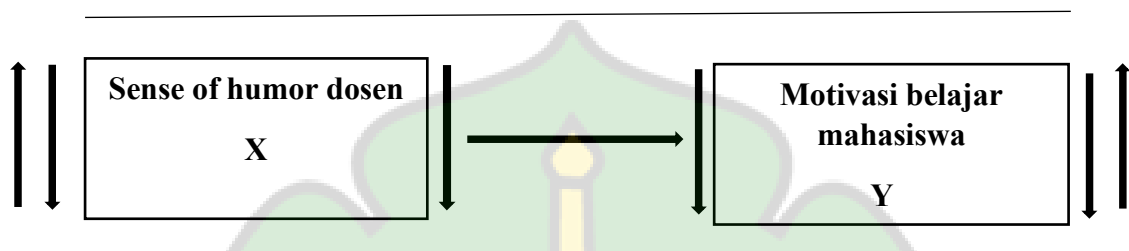
Seperti dikemukakan Santrock (2004) bahwa yang merasa didukung dan diperhatikan oleh dosen lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan akademik daripada mahasiswa yang tidak didukung dan diperhatikan dosennya. Charles(2005) menyatakan bahwa seorang pengajar bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan dan menentukan jenis lingkungan psikososial dalam kelas, humor adalah salah satu cara yang digunakan untuk menunaikan tanggung jawab tersebut. Penting untuk menggunakan humor dalam kelas Young (2002).

Kemampuan pengajar dalam menyisipkan humor atau menceritakan hal-hal lucu dalam proporsi yang wajar dan tidak mengganggu pelajaran merupakan sesuatu yang dapat mewujudkan situasi belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan Hadis (2006).Apte (2002) menyatakan bahwa untuk dapat mengamati, merasakan atau mengungkapkan, seseorang memerlukan *sense of humor*.

Begitu pula halnya dengan seorang pengajar. pengajar yang memiliki *sense of humor* yang baik membuat kelas menjadi menarik. Seseorang yang memiliki *sense of humor* dapat berinteraksi dengan orang baik dengan orang lain daripada orang yang kurang *sense of humornya*, mereka cenderung lebih imajinatif dan fleksibel, lebih terbuka untuk menerima saran orang lain dan lebih dapat didekati Morreal (1982). Humor berkorelasi secara positif dengan karakteristik kepribadian yang antusias, suka permainan, menggembirakan, dan teguh dan berkorelasi negatif dengan ketakutan, depresi, marah, tidak peduli, dan sikap menunggu Mcghee & Goldstein (1977).

Nilsen (1996) humor dan tertawa menyebabkan seseorang lebih waspada, otak digunakan, dan mata bersinar. Oleh karena itu humor dan tertawa merupakan alat belajar yang penting. Selain itu humor merupakan alat yang sangat efektif untuk membawa seseorang agar mendengarkan pembicaraan dan merupakan alat persuasi yang baik.

Dengan demikian pengajar yang memiliki *sense of humor* yang tinggi mampu berinteraksi dengan baik dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Kemampuan pengajar dalam menyisipkan humor atau menceritakan hal-hal lucu dalam proporsi yang wajar dan tidak mengganggu pelajaran merupakan sesuatu yang dapat mewujudkan situasi belajar mengajar yang kondusif dan pelajaran merupakan sesuatu yang dapat mewujudkan situasi belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Hadis (2006).

**Gambar 2.1*****Kerangka Konseptual*****D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara persepsi *sense of humor* dosen terhadap motivasi belajar pada mahasiswa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut Martono (2016).

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi Azwar (2016).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono(2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Persepsi *sense of humor* dosen

variabel terikat (Y) : Motivasi belajar mahasiswa

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Persepsi *sense of humor* dosen

Persepsi mahasiswa terhadap *sense of humor* dosen adalah tanggapan atau penilaian yang diberikan mahasiswa terhadap kemampuan seorang guru untuk mengapresiasi, menciptakan, dan mengekspresikan humor dalam menjalankan tugasnya guna mengundang perasaan senang terhadap mahasiswa tanpa mengakibatkan mahasiswa terluka secara fisik maupun psikis. Skala persepsi mahasiswa terhadap *sense of humor* dosen diukur menggunakan skala yang disusun oleh Thorson & Powell (1997) yaitu : *Humor production, Coping with humor, Humor appreciation, Attitude toward humor*

#### 2. Motivasi belajar mahasiswa

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan belajar yang dikehendaki yaitu prestasi yang tinggi. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang didasarkan motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2004) yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti Sarwono (2006). Menurut Martono (2016), populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa/i Sarjana (S1) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 25.210 mahasiswa ( ICT, UIN Ar-Raniry, 2021). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa S-1 UIN Ar- Raniry Banda Aceh**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3954
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	8452
4	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1473
5	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2260
6	Fakultas Adab dan Humaniora	1761
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	3137
8	Fakultas Sains dan Teknologi	1996
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1115
10	Fakultas Psikologi	711
Total		25.210



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *stratified random sampling*, karena populasinya memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan tabel penentuan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5% Sugiyono (2018).

**Tabel 3.2**  
***Sampel penelitian***

No	Fakultas	Jumlah Populasi per fakultas	Perhitungan Sampel 5% Per fakultas	Pembulatan
1	Tarbiyah dan keguruan	8490	$\frac{8490}{25153} \times 348 = 117$	117
2	Syariahdan Hukum	3674	$\frac{3674}{25153} \times 348 = 50$	50
3	Dakwah dan Komunikasi	2100	$\frac{2100}{25153} \times 348 = 29$	29
4	Adab dan Humaniora	1700	$\frac{1700}{25153} \times 348 = 24$	24
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1044	$\frac{1044}{25153} \times 348 = 14$	14
6	Sains dan Teknologi	1791	$\frac{1791}{25153} \times 348 = 25$	25
7	Ekonomi dan Bisnis Islam	1044	$\frac{1044}{25153} \times 348 = 14$	14
8	Psikologi	679	$\frac{679}{25153} \times 348 = 9$	9
9	Ushuludin dan Filsafat	1446	$\frac{1446}{25153} \times 348 = 20$	20
Jumlah			25153	348

Sumber : ICT Center UIN Ar-Raniry (2021)

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Uji Coba (*tryout*)**

Penelitian ini peneliti menggunakan *tryout* dimana skala psikologi diberikan dua kali pada sekelompok individu sebagai sampel, dengan jumlah subjek *tryout* sebanyak 60 orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan 7 hari yaitu pada tanggal 20 Maret sampai 26 Maret 2022. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagikan dengan mengirim link berikut : <https://forms.gle/6mPeVSRvTHHJtoiL8>

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan *tryout*, maka skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan uji daya beda terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian akan di pakai untuk penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan 7 hari yaitu pada tanggal 18 Mei sampai 14 Mei 2022. Pelaksanaan penelitian ini dibagikan dengan link berikut :

<https://forms.gle/cETbGGZZ1zbTmUgv8>

Peneliti lalu membagikan link *google form* kuesioner penelitian secara *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp, telegram dan instragram. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 348 responden, kemudian peneliti menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

## F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini menggunakan skala *sense of humor* dan skala motivasi belajarmahasiswa. Dalam bentuk Skala *Likert (Likert Scale)*.

### 1. Skala persepsi *sense of humor* dosen

Persepsi mahasiswa terhadap *sense of humor* dosen adalah penilaian yang diberikan mahasiswa terhadap kemampuan seorang dosen untuk mengapresiasi, menciptakan, dan mengekspresikan humor dalam menjalankan tugasnya guna mengundang perasaan senang terhadap mahasiswa tanpa mengakibatkan mahasiswa terluka secara fisik maupun psikis. Skala persepsi mahasiswa terhadap *sense of humor* dosen disusun berdasarkan aspek-aspek *sense of humor* yang dikemukakan oleh Thorson & Powell (1997) menyatakan empat aspek penting *Sense of humor*, yang terdiri dari: *Humor production, Coping with humor, Humor appreciation, Attitude toward humor*

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala persepsi Sense of Humor dosen**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Humor production</i>	a. Mampu menceritakan sesuatu yang lucu	1,4	2,3	12
	b. Mampu mengatakan sesuatu yang lucu	5,6	7,8	
	c. Berinisiatif membuat sesuatu yang lucu	9,10	11,12	
<i>Coping with humor</i>	a. Mampu menggunakan humor untuk meredakan ketegangan	13,14	15,16	12
	b. Mampu menggunakan humor untuk menyelesaikan masalah	17,18	19,20	
	c. Mampu menggunakan humor untuk tujuan sosial	21,22	23,24	
<i>Humor appreciation</i>	a. Kemampuan untuk mengapresiasi humor	25,27	26,28	8
	b. Mampu mempersepsikan setiap peristiwa lucu sebagai bagian dari perilaku orang lain	29,30	31,32	
<i>Attitude toward humor</i>	a. Kecenderungan untuk tersenyum atau tertawa pada setiap situasi yang lucu	33,34	35,36	4
Total		18	18	36

## 2. Skala Motivasi Belajar Mahasiswa

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan belajar yang dikehendaki yaitu prestasi yang tinggi. Skala motivasi belajar dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Santrock (2004), yaitu : motivasi

intrinsik dan motivasi ekstrinsik

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Motivasi Belajar Mahasiswa**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Motivasi intrinsik	a. melakukan sesuatu karena keinginan merkasendiri, bukan karena adanya penghargaan dari luar	1,2	3,4	4
	b. mampu melakukan sesuatu dan konsentrasi penuh walaupun terlibat dalam suatu kegiatan.	5,6	7,8	4
Motivasi ekstrinsik	a. Melakukan sesuatu untuk memperoleh sesuatu yang lain (suatau alat untuk mencapai tujuan)	9	10,11	3
	b. Melakukan sesuatu karena adanya pemberian hadiah atau hukuman	12,13	14,15	4
Total		7	8	15

### 3. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana defenisi yang digunakan mengukur apa yang akan diukur. Hal ini juga menyangkut masalah indikator variabel yang diopersaionalkan. Validitas menunjuk pada sebuah pertanyaan bagaimana mengukur dan apa yang ingin diukur, untuk mencapai tingkat validitas yang baik pengukuran menjadi komponen pokok dalam pengukuran. Pengukuran melibatkan proses operasionalisasi yang merupakan sebuah langkah untuk menghubungkan konsep teoritis dengan konsep empiris, sehingga dapat diukur (Martono, 2016).

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut valid. Valid berarti alat instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur (Sugiyono, 2017).

1) Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Sense Of Humor* dosen

Hasil komputasi *Content Validity Ratios* skala *Sense Of Humor* yang peneliti gunakan di estimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement*.

**Tabel 3.5**  
**Koefisien CVR Sense Of Humor Dosen**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	10	1	19	1	28	1
2	1	11	1	20	1	29	1
3	1	12	1	21	1	30	1
4	1	13	1	22	1	31	1
5	1	14	1	23	1	32	1
6	1	15	1	24	1	33	1
7	0,3	16	1	25	1	34	1
8	0,3	17	1	26	1	35	1
9	0,3	18	1	27	1	36	1

Hasil komputansi *Conten Validiy Ratio* dari skala *sense of humor* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang, terdapat aitem yang memiliki koefisien. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari peniaian *SME* pada skala *sense of humor* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2) Hasil komputasi *content validity ratio* skala motivasi belajar mahasiswa

Hasil komputasi *content validity ratio* skala motivasi belajar yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang, terdapat aitem yang memiliki koefisien dan aitem lainnya memiliki koefisien.

**Tabel 3.6**  
**Koefisien CVR Skala Motivasi Belajar Mahasiswa**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1
2	1	10	1
3	1	11	1
4	1	12	1
5	1	13	0,3
6	1	14	0,3
7	1	15	1
8	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala motivasi belajar, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

#### 4. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Uji beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur Azwar 2017 (2017).

Perhitungan daya beda aitem-aitem dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS statistik versi 23 *windows* dengan melihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,3$ . Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal  $r_{ix} \geq 0,3$  daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga  $r_{ix} \leq 0,3$  diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012)

#### 1) Uji beda daya aitem *sense of humor* dosen

Hasil analisis daya beda aitem skala *sense of humor* dosen dapat di lihat pada tabel berikut

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Daya Beda Aitem**  
**Skala Sense of Humor dosen**

No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$	No	$r_{ix}$
1	.269	13	.277	25	.628
2	.120	14	.334	26	.092
3	-.156	15	.563	27	.014
4	-.120	16	.395	28	.287
5	.015	17	.595	29	.335
6	.200	18	.402	30	.337
7	.398	19	.549	31	.551
8	.351	20	.307	32	.309
9	.149	21	.622	33	.427
10	.342	22	.427	34	.279
11	.358	23	.644	35	.557
12	-.203	24	.476	36	.352

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, setelah dilakukan *try out* maka dari 36 aitem diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 8 aitem mempunyai daya aitem dibawah 0,3



sehingga aitem tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap pertama.

**Tabel 3.8**

***Blue Print akhir Skala Sense of Humor dosen***

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Humor production</i>	a. Mampu menceritakan sesuatu yang lucu	1		6
	b. Mampumengatakan sesuatu yang lucu		2,10	
	c. Berinisiatif membuat sesuatu yang lucu	3	11,18	
<i>Coping with humor</i>	a. mampu menggunakan humor untuk meredakan ketegangan	4,12	19,24	12
	b. Mampu menggunakan humor untuk menyelesaikan masalah	5,13	20,25	
	c. Mampu menggunkan humor untuk tujuan sosial	6,14	21,26	
<i>Humor appreciation</i>	a. Kemampuan untuk mengapresiasi humor	7	15	6
	b. Mampu mempersepsikan setiap peristiwa lucu sebagai bagian dari perilaku orang lain	8,16	22,27	
<i>Attitude toward humor</i>	a. Kecenderungan untuk tersenyum atau tertawa pada setiap situasi yang lucu	9,17	23,28	4
Total		13	15	28

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, setelah dilakukan penelitan, maka diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 1 aitem (8) mempunyai daya aitem dibawah 0,3

sehingga aitem tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap kedua.

## 2) Uji beda daya aitem motivasi belajar mahasiswa

Hasil analisis daya beda aitem skala motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.9

**Tabel 3.9**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Skala Motivasi belajar mahasiswa**

No	rix	No	rix
1	.385	9	.143
2	.546	10	.468
3	.641	11	.400
4	.410	12	.564
5	.491	13	.124
6	.441	14	.647
7	.495	15	.648
8	.397		.

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, maka dari 15 aitem diperoleh 13 aitem yang terpilih dan ada 2 aitem yang tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 13 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap pertama.

**Tabel 4.0**  
**Blue print Skala Akhir Motivasi Belajar Mahasiswa**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
Motivasi intrinsik	a. melakukan sesuatu karena keinginan mereka sendiri, bukan karena adanya penghargaan dari luar	1,5	9,12	8
	b. mampu melakukan sesuatu dan konsentrasi penuh walaupun terlibat dalam suatu kegiatan.	2,6	10,13	
	c. Melakukan sesuatu untuk memperoleh sesuatu yang lain (suatu alat untuk mencapai tujuan)		3,7	5
Motivasi ekstrinsik	a. Melakukan sesuatu karena adanya pemberian hadiah atau hukuman	4	8,11	
Total		5	8	13

## 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur handalannya (Sugiyono, 2017). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat kendaladari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS statistik versi 23 *windows*. Koefisien reliabilitas ( $r$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2017).

### 1) Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi *Sense Of Humor* Dosen

Hasil analisis reliabilitas tahap pertama diperoleh sebesar  $\alpha = 0,856$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil  $\alpha = 0,930$ .

### 2) Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar mahasiswa

Hasil analisis reliabilitas tahap pertama diperoleh sebesar  $\alpha = 0,960$ , selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil  $\alpha = 0,961$ .

## G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Mulyadi (2012) terdapat beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian yaitu:

### a. Pengeditan data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan data atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. *Editing* merupakan pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. *Editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau kurang adanya keserasian didalam pengisian

questioner. Apabila data tidak sesuai dengan apa yang ditetapkan maka data tersebut tidak dapat digunakan.

b. *Coding* dan Transformasi Data

*Coding* (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Misal dalam kategorisasi favorable nilai sangat setuju: 4, setuju : 3, tidak setuju :2, dan sangat tidak setuju : 1 dan kategorisasi unfavorable nilai sangat setuju: 1, setuju : 2, tidak setuju : 3, dan sangat tidak setuju : 4.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan program *SPSS* statistik versi 23 *windows*. Jawaban questioner yang telah diisi oleh responden maka langsung dimasukkan ke dalam program komputer.

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab hipotesis penelitian (Sudaryono, 2021). Ada dua uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2017). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS statistik versi 23 windows dengan teknik uji *kolgomorov-smirnov*. Langkah alternatif lain dari uji normalitas *kolgomorov-smirnov* yaitu dengan menggunakan metode *monte carlo*. Tujuan dilakukan *monte carlo* adalah untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *kolgomorov-Smirnov* menggunakan *monte carlo*, data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

b. Uji Linearitas Hubungan

Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji linieritas hubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila nilai signifikansi pada Pengujian linieritas  $< 0,05$ .

## 2. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah menggunakan metode statistik. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS statistik versi 23 windows dengan menggunakan analisis statistik korelasi dari Spearman. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan *sense of humor*

dosen pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifiansi variabel  $<0,05$  artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila  $>0,05$  artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah subjek penelitian ini adalah 348 orang (Isaac dan Michael, 1981). Pada saat penelitian, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* melalui *chat personal* kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry dan membagikan link *google form* ke setiap grup yang terdapat mahasiswa UIN Ar-Raniry. Setelah peneliti menyebarkan kuesioner, responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 348 orang responden.

#### 1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 159 orang (36%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 189 orang (63%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini.



**Tabel 4.1****Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin**

Kategori	Jumlah(n)	Persentase (%)
Laki-laki	159	36%
Perempuan	189	63%
Jumlah	348	100%

**2. Subjek Berdasarkan Usia**

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 25 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah 22 tahun yaitu sebanyak 123 orang (35%), selanjutnya 21 tahun sebanyak 81 orang (23%) dan disusul usia 23 tahun sebanyak 71 orang (20%). Kemudian, 24 tahun sebanyak 50 orang (14%), usia 20 tahun sebanyak 11 orang (3%), usia 19 tahun sebanyak 8 orang (2%), usia 25 tahun sebanyak 2 orang (1%), usia 18 tahun sebanyak 2 orang (1%).

**Tabel 4.2****Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia**

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
18 Tahun	2	1%
19 Tahun	8	2%
20 Tahun	11	2%
21 Tahun	81	23%
22 Tahun	123	35%
23 Tahun	71	20%
24 Tahun	50	14%
25 Tahun	22	1%
Jumlah	348	100%

## 2. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan Fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 83 orang (23%), Fakultas Psikologi sebanyak 40 orang (11%), selanjutnya Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 35 orang (10%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 35 orang (10%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 34 orang (9%), lalu Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 33 orang (9%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 32 orang (9%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 29 orang (8%), dan terakhir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 27 orang (8%).

**Tabel 4.3**

**Data Subjek Penelitian Kategori Fakultas**

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas Tarbiyah dan keguruan	83	23 %
Fakultas Syariah dan Hukum	35	10 %
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	29	8%
Fakultas Adab dan Humaniora	33	9%
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	32	8%
Fakultas Sains dan Teknologi	34	9%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	35	10%
Fakultas Ushuludin dan Filsafat	27	8%
Fakultas Psikologi	40	11%
<b>Jumlah</b>	<b>348</b>	<b>100(%)</b>

Namun kenyataannya pada saat dilapangan, jumlah sampel penelitian pada setiap fakultas tidak dapat terpenuhi secara ideal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya inisiatif mahasiswa untuk mengisi kuesioner penelitian, tidak adanya jaringan, dan beberapa faktor lainnya.

### 3. Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan kategori angkatan, maka dikelompokkan dari angkatan paling rendah yaitu angkatan 2021 ke yang paling tinggi angkatan 2015 Angkatan yang paling mendominasi adalah angkatan 2017 sebanyak 129 orang (37%), angkatan 2016 sebanyak 114 orang (32%), angkatan 2018 sebanyak 78 orang (22%), angkatan 2019 sebanyak 10 orang (9%), angkatan 2020 sebanyak 6 orang (1%), angkatan 2021 sebanyak 6 orang (1%) dan yang terakhir angkatan 2015 sebanyak 5 orang (1%)

**Tabel 4.4**

***Data Demografi Kategori angkatan***

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Angkatan 2021	6	1%
Angkatan 2020	6	2%
Angkatan 2019	10	2%
Angkatan 2018	78	23%
Angkatan 2017	129	35%
Angkatan 2016	114	20%
Angkatan 2015	5	1%%
Jumlah	348	100%

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

#### a. Skala *Sense of Humor* dosen

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel *Sense of Humor* dosen. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut

**Tabel 4.5**

#### ***Deskripsi data Penelitian Skala Sense Of Humor Dosen***

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmak	Xmin	M	SD	Xmak	Xmin	M	SD
<i>Sense Of Humor Dosen</i>	112	28	70	14	112	28	95,66	17,089

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

$X_{min}$  (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

$X_{maks}$  (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

$M$  (Mean) = Dengan rumus  $\mu = \frac{(skor_{maks} + skor_{min})}{2}$

$SD$  (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = \frac{(skor_{maks} - skor_{min})}{6}$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik *sense of humor* dosen menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 dan jawaban maksimal 112, dengan nilai rata-rata 70 dan standar deviasi 14. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (*ordinal*). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *sense of humor* dosen

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan :

$X$  = Rentang butir pernyataan

$M$  = Mean (rata-rata)

$Sd$  = Standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *sense of humor* dosen adalah sebagaimana tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**

***Kategorisasi Persepsi Sense Of Humor Dosen***

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 78,57$	44	12,6 %
Sedang	$78,57 \leq X < 112,74$	274	78,2 %
Tinggi	$112,74 \leq X$	32	9,2 %
Jumlah		348	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka hasil kategorisasi *sense of humor* dosen pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 44 orang mahasiswa (12,6%) memiliki *sense of humor* dosen yang rendah, 274 mahasiswa (78,2%) memiliki *sense of humor* yang sedang. Dan 32 mahasiswa (9,2%) memiliki *sense of humor* yang tinggi

b. Skala Motivasi Belajar Mahasiswa

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel motivasi belajar. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

***Deskripsi Data Penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa***

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmak	Xmin	M	SD	Xmak	Xmin	M	SD
<i>Motivasi belajar Mahasiswa</i>	52	13	32,5	6,5	52	16	47.84	5.554

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu = (\text{skormaks} + \text{skor min}) : 2$

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 6$

Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 13 dan jawaban maksimal adalah 52, dengan nilai rata-rata 32,5 dan standar deviasi 6,5. Pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu : rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala motivasi belajar:

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan : X = Rentang butir pernyataan

M = Mean(rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala motivasi belajar adalah sebagai mana tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategorisasi Motivasi Belajar Mahasiswa**

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 42,29$	38	10,9%
Sedang	$42,29 \leq X < 53,35$	182	52,3%
Tinggi	$53,35 \leq X$	128	36,8%
Jumlah		348	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka hasil kategorisasi motivasi belajar pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 38 mahasiswa (10,9%) memiliki motivasi belajar yang rendah, dan 182 mahasiswa (52,3%) memiliki motivasi belajar yang sedang, dan 128 mahasiswa (36,8) memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### C. Analisis Data

#### a. Uji asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel:

##### 1) Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik uji *Kolgomorov Smirnov* dengan program SPSS 23.0 for Windows. Proses perhitungan dengan melihat nilai *Kolgomorov Smirnov* pada tabel 4.8



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas sebaran**

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
<i>Sense Of Humor</i> Dosen	0,169	0,000
Motivasi Belajar Mahasiswa	0,227	0,000

Dari hasil analisis diatas, diperoleh rasio *Kolgomorov Smirnov* untuk variabel *sense of humor* yaitu sebesar 0,169 dan 0,000, artinya data *sense of humor* dosen berdistribusi tidak normal. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar mahasiswa didapat sebesar 0,227 dan 0,000 artinya data variabel motivasi belajar mahasiswa juga berdistribusi tidak normal, disimpulkan bahwa kedua variabel masih dianggap tidak normal. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi.

## 2) Uji linieritas hubungan

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *Deviation from linearity*. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linieritas Hubungan**

Variabel penelitian	F For linearity	P
<i>Sense Of Humor</i> Dosen	32,293	0,000
Motivasi Belajar Mahasiswa		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23.00*, diperoleh  $F = 32,293$  dan  $p = 0,000$ . Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar mahasiswa.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *correlatian coefficient* dari Spearman. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10**

***Uji Hipotesis Data Penelitian***

Variabel Penelitian	<i>Spearman correlatian coefficient</i>	P
<i>Sense Of Humor</i> Dosen	0,376	0,000
Motivasi Belajar Mahasiswa		

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi = 0,376 dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sense of humor* dosen maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah *sense of humor* dosen maka semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian

diterima. sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Analisis Measure Association**  
**Sense of Humor Dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa**

<i>Measure Association</i>	$R^2$
<i>Sense Of Humor Dosen</i>	0,067
Motivasi Belajar Mahasiswa	

Berdasarkan tabel *measure association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel yang artinya terdapat 6,7% pengaruh *sense of humor* dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa, sementara 93,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *correlatian coefficient* dari Spearman, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar mahasiswa yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi *sense of humor* dosen maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah *Sense of humor* dosen maka semakin rendah motivasi mahasiswa tersebut.

Lailatus (2015). Hasil uji analisis korelasi, di dapatkan angka signifikansi sebesar  $0.000 > 0.05$  yang berarti hipotesis artinya terdapat hubungan antara *sense*

*of humor* dosen dengan motivasi belajar pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dua skala yakni, *sense of humor* dosen dan *flow* akademik. Subjek penelitian berjumlah 126 orang, adapun teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil uji analisis korelasi, di dapatkan harga signifikansi sebesar  $0.000 > 0.05$  yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya terdapat hubungan antara *sense of humor* dosen dengan *flow* akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien korelasi yang positif yaitu 0.491 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sense of humor* dosen maka semakin tinggi pula *flow* akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Nurhayati (2015) mahasiswa prodi psikologi Universitas Medan Area. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen yaitu skala *subjective well-being* terdiri dari dua dimensi kognitif dan afektif yang berjumlah 48 aitem. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial. Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan adanya ada hubungan yang signifikan antara *sense of humor* dan iklim sekolah dengan *subjective well-being*, yang ditunjukkan oleh koefisien  $F = 222,148$  dan dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).

Selain itu , hasil penelitian juga menunjukkan ada hubungan antara *sense of humor* dengan *subjective well-being* yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{xy-2} = 0,343$  dan  $p < 0,01$  dan ada hubungan antara iklim sekolah dengan *subjective*

*well-being* yang ditunjukkan oleh koefisien  $r_{xy-1} = 0,786$  dengan  $p < 0,01$  dimana *sense of humor* dan iklim sekolah memberikan sumbangan terhadap munculnya *subjective well being* sebesar 81,6%; ternyata iklim sekolah memberikan kontribusi lebih tinggi sebesar 61,8% dibandingkan *sense of humor* hanya sebesar 19,8%.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *sense of humor* dosen yang sedang, dan sebagian kecil memiliki *sense of humor* dosen yang rendah, sebagian memiliki *sense of humor* dosen yang tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi motivasi belajar pada mahasiswa UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang sedang, dan sebagian kecil memiliki motivasi belajar yang rendah, sebagian memiliki motivasi belajar yang tinggi. Demikian yang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki *sense of humor* dosen dan motivasi belajar mahasiswa pada kategori sedang. Namun, diantara kategori rendah dan sedang serta tinggi yang dominan adalah pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar mahasiswa merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga mahasiswa yang memiliki *sense of humor* dosen yang tinggi akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi juga.

Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan secara membagikan link kuesioner ke grup-grup *whatsapp* dan menghubungi secara pribadi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = 0,376$  dengan dengan signifikansi  $= 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sense of humor* dosen dengan motivasi belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya, semakin tinggi *sense of humor* dosen maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, sebaliknya jika semakin rendah *sense of humor* dosen maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Apabila mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka diharapkan dapat mengubah pola belajar dan memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar. Apabila motivasi belajar mahasiswa tinggi maka mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan motivasi belajar dan memiliki potensi untuk mengembangkan pola pikir.

## 2. Bagi Dosen

Kedepannya bagi dosen dapat memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, dengan cara dapat melakukan pengajaran yang lebih menarik.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek yang lebih variatif serta dapat ditambah dengan variabel bebas lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S. (2020). Manajemen stress dan motivasi belajar siswa. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Arifiati, R. F., & Wahyuni, E. S. (2020). Peningkatan Sense of Humor untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic*
- Aulia, A. R., & Adriani, Y. (2020). Pengaruh Sense of Humor dan Religiusitas Terhadap Kebahagiaan pada Lansia. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 8(2).
- Dwi Handayani. (2018). Hubungan Antara Sense of Humor dan Stres Akademik pada Siswa Full Day School. *Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Hamdan, M., & Juwita, D. R. (2020). Psikologi Pendidikan Sebagai Dasar Pembelajaran. *El-Wahdah: Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Jamin, N. S. (2020). Pengembangan Sense Of Humor Dan Pengaruhnya Pada Emosi Anak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1).
- Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. *Rajawali Pers*.
- Novianti. (2015). Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar. *JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, September 2015*, 2(2).
- Psikologi, U. S. (2009). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Sense of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Di Kelas 7 Internasional Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan. *Skripsi*, 104.
- Puspitacandri, A. (2013). Pengaruh kreativitas verbal terhadap sense of humor siswa akselerasi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(2).
- Rahayu, E., & Hadriami, E. (2015). Stres Dan Sense of Humor Pada Guru Slb C. *Psikodimensia*, 14(2).
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2).

- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 0
- Riyantono, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. In *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.
- Rizqi, A. A., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *Jurnal FKIP Universitas*, 6(2).
- Sakerebau, J. (2018). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1).
- Saputra, Y. N. (2020). Hubungan Spiritualitas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Kurios*, 6(1).
- Sarmanu. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika. *Airlangga University Press*.
- Satria, G. D. (2020). Hubungan Antara Sense Of Humor dengan Kemampuan Interpersonal Karyawan PT. Unicam Indonesia. *Acta Psychologia*, 2(2).
- Sukoco, A. S. P. (2014). Hubungan sense of humor dengan stres pada mahasiswa baru fakultas psikologi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*,
- Sulistiyadi, T. N., & Mulyani, I. (2019a). Persepsi Sense of Humor Dosen Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 133–142.
- Sungkar, Y., & Partini. (2015). Sense of Humor Sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru—Ppl Dalam Proses Belajar Mengajar. *JurnalIndigenous*, 13(1).
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Wardani, I. R. K. (2012). Hubungan cita Rasa Humor (Sense of Humor) dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Akhir (Mahasiswa). *Jurnal Sosiohumaniora*, (3).

# LAMPIRAN



# LAMPIRAN I : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
Nomor : D-940/UIN 006/PSikp.00.407/2021  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

## DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendidikan IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawalhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Fajri Zain, MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Erwin Fahroz  
NIM/Prodi : 160901013 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Persepsi Sense of Humor Dosen dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 12 Juli 2021 M  
2 Zulkhijah 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Salami

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

## LAMPIRAN II: KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN (*GOOGLE FORM*)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Muhammad Erwin Fahrozi, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini, saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut dengan kriteria responden :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i yang ada di Banda Aceh

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/yang pernah dialami dengan sejujurnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.  
Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Muhammad Erwin Fahrozi

Inisial nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan gambaran diri anda. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat sesuai : jika pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan Anda.

Sesuai : jika pernyataan tersebut SESUAI dengan Anda.

Tidak sesuai : jika pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan Anda. Sangat Tidak

Sesuai : jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan Anda.

### KUESIONER SKALA *TRY OUT SENSE OF HUMOR* DOSEN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dosen menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu saat memaparkan materi				
2	Saya tidak tertawa ketika dosen menceritakan sebuah lelucon				
3	Saya senang mendengar komentar lucu dari dosen saat pembelajaran berlangsung				
4	Saya tertawa ketika dosen menceritakan sebuah lelucon				
5	Dengan cerita lucu yang di berikan membuat suasana kelas jadi menyenangkan				
6	Selalu saja ada cerita lucu dari dosen sehingga membuat saya betah di kelas				
7	Walaupun tidak ada cerita lucu yang di berikan suasana kelas tetap menyenangkan				
8	Tidak ada cerita lucu dari dosen sehingga				

	saya tidak betah di kelas				
9	Saya senang kalau harus selalu mendengarkan hal lucu dosen sepanjang pelajaran				
10	Saat siswa sudah terlihat bosan di kelas, dosen selalu memberikan lelucon				
11	Saya kurang senang kalau harus selalu mendengarkan hal lucu dosen sepanjang pelajaran				
12	Dosen tidak berinisiatif membuat hal lucu saat dikelas				
13	saya selalu tertawa di kelas, saat ada hal yang lucu				
14	Setiap cerita ataupun tingkah laku lucu yang ada, selalu dihargai oleh dosen				
15	saya tidak tertawa di kelas, walaupun ada hal yang lucu				
16	Setiap cerita ataupun tingkah laku lucu yang ada, dosen tidak suka mendengarnya				
17	Dosen tidak memarahi siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan				
18	Lelucon yang diberikan dosen tetap membuat suasana belajar kondusif				
19	Dosen suka memarahi siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan				
20	Kelas menjadi ribut, jika dosen membuat lelucon saat kuliah berlangsung				
21	Humor yang diberikan dosen didepan kelas tidak mengganggu konsentrasi saya dalam belajar				
22	Humor yang dibuat dosen, tidak menghina teman saya sehingga membuat saya suka mendengarnya				
23	Humor yang diberikan dosen didepan kelas mengganggu konsentrasi saya dalam belajar				
24	Humor yang dibuat dosen, terkadang menghina teman saya sehingga membuat saya tidak suka mendengarnya				
25	Saya suka dosen yang membuat humor dari pada yang sering memberikan tugas				
26	Saya tidak suka dosen yang membuat humor lebih baik dosen memberikan tugas				
27	Dosen mudah tertawa ketika melihat tingkah laku lucu mahasiswa				
28	Dosen tidak tertawa ketika ada lelucon				

	dikelas				
29	Saya menyukai suasana belajar yang ceria agar tidak bosan dalam belajar				
30	Dosen tidak pernah marah sehingga suasana kelas menjadi nyaman				
31	Saya tidak menyukai suasana belajar yang ceria dalam belajar				
32	Dosen sering tiba-tiba marah sehingga suasana kelas menjadi tidak nyaman				
33	Saat ada teman yang membuat hal lucu, dosen ikut tertawa				
34	Hal-hal kecil yang lucu bisa membuat saya tertawa ketika belajar				
35	Saat ada teman yang membuat hal lucu, dosen tidak ikut tertawa				
36	Walaupun ada hal-hal kecil yang lucu saya tidak tertawa ketika belajar				

### KUESIONER SKALA *TRY OUT* MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar				
2	Nilai yang bagus dalam akan saya peroleh dengan belajar sungguh-sungguh				
3	Saya tidak memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar				
4	Walaupun tidak belajar nilai saya tetap bagus				
5	Karena ingin menguasai pelajaran, saya selalu memperhatikan penjelasan dosen				
6	Saya sangat berminat untuk mempelajari berbagai mata pelajaran				
7	Saya tidak memperhatikan materi yang diberikan saat belajar				
8	Saya tidak berminat untuk mempelajari berbagai mata pelajaran				
9	Saya sering berdiskusi dengan teman untuk memahami materi yg diberikan dosen				
10	Saya tidak pernah berdiskusi dengan teman terkait materi yg diberikan dosen				
11	Saya tidak peduli walaupun harus mendapat nilai jelek karena tidak mengerjakan tugas kuliah				
12	Orang tua saya pasti senang kalau nilai saya				



	bagus				
13	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
14	Orang tua menghukum saya jika nilai saya jelek				
15	Saya tidak membuat tugas apabila tidak diberikan hadiah oleh orang tua				

### LAMPIRAN III : UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS

(TRY OUT)

#### RELIABILITAS SKALA *SENSE OF HUMOR* DOSEN

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.851	36

**UJI BEDA DAYA AITEM SKALA *SENSE OF HUMOR* DOSEN (*TRY OUT*)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	123.37	99.755	.300	.	.804
VAR00002	124.24	97.253	.074	.	.816
VAR00003	125.76	103.839	-.197	.	.822
VAR00004	123.92	101.975	-.104	.	.817
VAR00005	123.76	99.563	.055	.	.808
VAR00006	123.75	96.745	.235	.	.803
VAR00007	123.66	95.780	.333	.	.799
VAR00008	123.63	96.514	.272	.	.801
VAR00009	123.42	99.731	.191	.	.804
VAR00010	123.51	96.599	.384	.	.799
VAR00011	123.76	95.736	.314	.	.800
VAR00012	123.61	97.897	.286	.	.802
VAR00013	123.58	96.559	.277	.	.801
VAR00014	123.42	98.938	.334	.	.802
VAR00015	123.85	90.925	.563	.	.790
VAR00016	123.63	96.238	.395	.	.799
VAR00017	123.78	88.416	.595	.	.787
VAR00018	123.47	98.012	.402	.	.801
VAR00019	123.76	91.667	.549	.	.791
VAR00020	123.63	96.583	.307	.	.800
VAR00021	123.54	92.839	.622	.	.791
VAR00022	123.54	95.425	.427	.	.797
VAR00023	123.78	90.244	.644	.	.787
VAR00024	123.63	95.376	.476	.	.796
VAR00025	123.56	92.009	.628	.	.790
VAR00026	125.22	96.485	.092	.	.816
VAR00027	124.80	98.579	.014	.	.821
VAR00028	123.63	96.824	.287	.	.801
VAR00029	123.75	94.124	.335	.	.799
VAR00030	123.63	95.617	.337	.	.799
VAR00031	124.07	88.340	.551	.	.788
VAR00032	123.61	96.035	.309	.	.800
VAR00033	123.69	93.388	.427	.	.796
VAR00034	123.53	98.288	.279	.	.802
VAR00035	123.78	92.864	.557	.	.792
VAR00036	123.61	96.759	.352	.	.800

## RELIABILITAS SKALA *SENSE OF HUMOR* DOSEN TAHAP KE 2 (*TRY OUT*)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.885	28

## UJI BEDA DAYA AITEM DAN RELIABILITAS SKALA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (*TRY OUT*)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.789	.851	15

## UJI BEDA DAYA AITEM SKALA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (*TRY OUT*)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.75	23.951	.385	.	.784
VAR00002	51.78	23.278	.546	.	.777
VAR00003	52.07	21.685	.641	.	.763
VAR00004	51.85	23.269	.410	.	.780
VAR00005	51.80	23.027	.491	.	.776
VAR00006	51.78	23.554	.441	.	.781
VAR00007	52.05	21.359	.495	.	.768
VAR00008	51.86	23.050	.397	.	.779
VAR00009	51.86	23.740	.143	.	.794
VAR00010	52.73	17.615	.468	.	.790
VAR00011	51.98	21.879	.400	.	.776
VAR00012	52.32	18.050	.564	.	.764
VAR00013	51.75	24.400	.124	.	.791
VAR00014	52.32	17.981	.647	.	.750
VAR00015	51.83	22.591	.648	.	.770

## LAMPIRAN IV : KUESIONER PENELITIAN (*GOOGLE FORM*)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Muhammad Erwin Fahrozi, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini, saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut dengan kriteria responden :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i yang ada di Banda Aceh

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami dengan sejujurnya. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

جامعة الرانيري  
Muhammad Erwin Fahrozi

A R - R A N I R Y

Inisial nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Fakultas :

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan gambaran diri anda. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat sesuai : jika pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan Anda.

Sesuai : jika pernyataan tersebut SESUAI dengan Anda.

Tidak sesuai : jika pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan Anda.

Sangat Tidak Sesuai : jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan Anda

#### **KUESIONER PENELITIAN SKALA *SENSE OF HUMOR* DOSEN**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dosen menambahkan gambar-gambar dan animasi lucu saat memaparkan materi				
2	Walaupun tidak ada cerita lucu yang di berikan suasana kelas tetap menyenaangkan				
3	Saat siswa sudah terlihat bosan dikelas, dosen selalu memberikan lelucon				
4	Saya selalu tertawa di kelas saat ada yang lucu				
5	Dosen tidak memarahi siswa yang tidak memperhatikan materi yang di berikan				
6	Humor yang di berikan oleh dosen didepan kelas tidak mengganggu konsentrasi saya dalam belajar				
7	Saya suka dosen yang membuat humor dari pada yang sering memberikan tugas				

8	Saya menyukai suasana belajar yang ceria agar tidak bosan dalam belajar				
9	Saat ada teman yang membuat hal lucu dosen ikut tertawa				
10	Tidak ada cerita lucu dari dosen sehingga saya tidak betah di kelas				
11	Saya kurang senang kalau harus selalu mendengarkan hal lucu dosen sepanjang pelajaran				
12	Setiap cerita ataupun tingkah laku lucu yang ada, selalu dihargai oleh dosen				
13	Lelucon yang di berikan tetap membuat suasana belajar kondusif				
14	Humor yang di buat dosen tidak menghina teman saya sehingga saya suka mendengarnya				
15	Dosen tidak tertawa ketika ada lelucon di kelas				
16	Dosen tidak pernah marah sehingga suasana belajar menjadi nyaman				
17	Hal-hal kecil yang lucu bisa membuat saya tertawa ketika belajar				
18	Dosen tidak berinisiatif membuat hal lucu saat di kelas				
19	Saya tidak tertawa di kelas walaupun ada hal yang lucu				
20	Dosen suka memarahi siswa yang tidak memperhatikan materi yang di berikan				
21	Humor yang di berikan dosen didepan kelas mengganggu konsentari saya dalam belajar				
22	Saya tidak menyukai Susana belajara yang ceria dalam belajar				
23	Saat ada teman yang membuat hal lucu dosen tidak ikut tertawa				
24	Setiap cerita atau tingkah laku lucu yang ada dosen tidak suka mendengarnya				
25	Kelas menjadi ribut membuat lelucon saat kuliah berlangsung				
26	Humor yang di berikan oleh dosen terkadang menghina teman saya sehingga membuat saya tidak suka mendengarnya				
27	Dosen sering tiba-tiba marah sehingga suasana kelas menjadi tidak nyaman				
28	Walaupun ada hal-hal kecil yang lucu saya tidak tertawa ketika belajar				

## KUESIONER PENELITIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar				
2	Karena ingin menguasai pelajaran saya selalu memperhatikan penjelasan dosen				
3	Saya tidak pernah berdiskusi dengan teman terkait materi yang di berikan oleh dosen				
4	Orang tua saya pasti senang kalau nilai saya bagus				
5	Nilai yang bagus akan saya peroleh dengan belajar bersunggu-sunggu				
6	Saya sangat berminat untuk mempelajari berbagai mata kuliah				
7	Saya tidak peduli walaupun mendapatkan nilai jelek karena tidak mengerjakan tugas kuliah				
8	Orang tua menghukum saya jika nilai saya jelek				
9	Saya tidak memilki kenginginan yang tinggi untuk belajar				
10	Saya tidak memperhatikan materi yang di berikan saat belajar				
11	Saya tidak membuat tugas apabila tidak diberikan hadiah oleh orang tua				
12	Walaupun tidak belajar nilai saya tetap bagus				
13	Saya tidak berminat mempelajari berbagai mata kuliah				

## LAMPIRAN V: HASIL PENELITIAN

### HASIL UJI NORMALITAS SKALA *SENSE OF HUMOR* DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN UJI NORMALITAS KOLGOMOROV-SMIRNOV

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sense of humor	motivasi belajar
N		348	348
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	95.66	47.84
	Std. Deviation	17.089	5.554
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.227
	Positive	.169	.227
	Negative	-.166	-.206
Test Statistic		.169	.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### HASIL UJI LINEARITAS

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar * sense of humor	348	100.0%	0	0.0%	348	100.0%

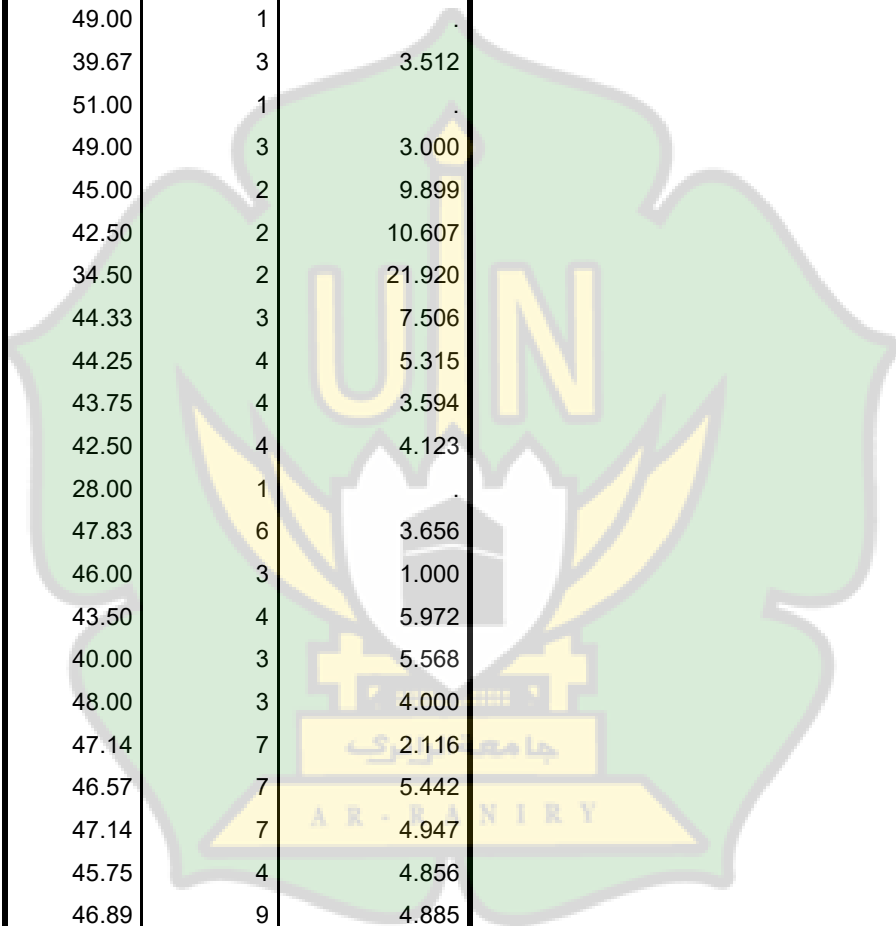
#### Report

motivasi belajar

sense of humor	Mean	N	Std. Deviation
28	52.00	3	.000
31	52.00	1	.
34	51.00	3	1.732
40	43.00	4	12.000
43	48.50	2	4.950



52	32.00	1	.
54	48.00	1	.
58	19.00	1	.
63	31.00	1	.
64	50.50	2	2.121
66	49.00	1	.
67	52.00	2	.000
69	42.00	2	1.414
70	46.13	8	10.302
72	49.00	1	.
73	39.67	3	3.512
74	51.00	1	.
76	49.00	3	3.000
77	45.00	2	9.899
78	42.50	2	10.607
79	34.50	2	21.920
80	44.33	3	7.506
81	44.25	4	5.315
82	43.75	4	3.594
83	42.50	4	4.123
84	28.00	1	.
85	47.83	6	3.656
86	46.00	3	1.000
87	43.50	4	5.972
88	40.00	3	5.568
89	48.00	3	4.000
90	47.14	7	2.116
91	46.57	7	5.442
92	47.14	7	4.947
93	45.75	4	4.856
94	46.89	9	4.885
95	48.33	6	4.633
96	44.83	6	5.193
97	47.73	15	3.173
98	49.43	7	2.699
99	46.69	13	2.562
100	48.47	17	3.262
101	49.80	5	3.033
102	49.38	8	4.069
103	48.27	22	3.411



104	47.13	8	5.963
105	51.09	11	1.375
106	48.33	21	4.757
107	50.00	5	3.937
108	49.86	7	2.268
109	49.47	32	6.525
110	50.71	7	2.360
111	50.82	11	2.136
112	50.81	32	2.117
Total	47.84	348	5.554

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar * sense of humor	Between Groups	(Combined) Linearity	4163.305	53	78.553	3.531	.000
		Deviation from Linearity	718.312	1	718.312	32.293	.000
			3444.994	52	66.250	2.978	.000
	Within Groups		6539.683	294	22.244		
Total			10702.989	347			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi belajar * sense of humor	.259	.067	.624	.389

Nilai R Square ( $R^2$ ) = 0,067

## HASIL UJI HIPOTESIS

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
sense of humor	95.66	17.089	348
motivasi belajar	47.84	5.554	348

### Correlations

		X	Y
Spearman's rho	X	1.000	.376**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	348	348
Y	Correlation Coefficient	.376**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	348	348

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel *sense of humor* dosen

#### Statistics

sense of humor

N	Valid	348
	Missing	0
Mean		95.66
Std. Deviation		17.089
Minimum		28
Maximum		112

## Variabel motivasi belajar mahasiswa

### Statistics

motivasi belajar

N	Valid	348
	Missing	0
Mean		47.84
Std. Deviation		5.554
Minimum		16
Maximum		52

### DATA HIPOTETIK DAN DATA EMPIRIK

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmak	Xmin	M	SD	Xmak	Xmin	M	SD
<i>Sense of humor dosen</i>	112	28	70	14	112	28	95.66	17.089

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmak	Xmin	M	SD	Xmak	Xmin	M	SD
<i>Motivasi belajar mahasiswa</i>	52	13	32,5	6,5	52	16	47.84	5.554

### HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL *SENSE OF HUMOR* DOSEN

sense of humor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	44	12.6	12.6	12.6
	Sedang	304	87.4	87.4	100.0
Total		348	100.0	100.0	

Sense of humor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	3	.9	.9	.9
	31	1	.3	.3	1.1
	34	3	.9	.9	2.0
	40	4	1.1	1.1	3.2
	43	2	.6	.6	3.7
	52	1	.3	.3	4.0
	54	1	.3	.3	4.3
	58	1	.3	.3	4.6
	63	1	.3	.3	4.9
	64	2	.6	.6	5.5
	66	1	.3	.3	5.7
	67	2	.6	.6	6.3
	69	2	.6	.6	6.9
	70	8	2.3	2.3	9.2
	72	1	.3	.3	9.5
	73	3	.9	.9	10.3
	74	1	.3	.3	10.6
	76	3	.9	.9	11.5
	77	2	.6	.6	12.1
	78	2	.6	.6	12.6
	79	2	.6	.6	13.2
	80	3	.9	.9	14.1
	81	4	1.1	1.1	15.2
	82	4	1.1	1.1	16.4
	83	4	1.1	1.1	17.5
	84	1	.3	.3	17.8
	85	6	1.7	1.7	19.5
	86	3	.9	.9	20.4
	87	4	1.1	1.1	21.6
	88	3	.9	.9	22.4
	89	3	.9	.9	23.3
	90	7	2.0	2.0	25.3

91	7	2.0	2.0	27.3
92	7	2.0	2.0	29.3
93	4	1.1	1.1	30.5
94	9	2.6	2.6	33.0
95	6	1.7	1.7	34.8
96	6	1.7	1.7	36.5
97	15	4.3	4.3	40.8
98	7	2.0	2.0	42.8
99	13	3.7	3.7	46.6
100	17	4.9	4.9	51.4
101	5	1.4	1.4	52.9
102	8	2.3	2.3	55.2
103	22	6.3	6.3	61.5
104	8	2.3	2.3	63.8
105	11	3.2	3.2	67.0
106	21	6.0	6.0	73.0
107	5	1.4	1.4	74.4
108	7	2.0	2.0	76.4
109	32	9.2	9.2	85.6
110	7	2.0	2.0	87.6
111	11	3.2	3.2	90.8
112	32	9.2	9.2	100.0
Total	348	100.0	100.0	

**HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	38	10.9	10.9	10.9
	Sedang	310	89.1	89.1	100.0
	Total	348	100.0	100.0	

MB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	.3	.3	.3
	19	2	.6	.6	.9
	24	1	.3	.3	1.1
	25	1	.3	.3	1.4
	28	1	.3	.3	1.7
	31	1	.3	.3	2.0
	32	1	.3	.3	2.3
	34	2	.6	.6	2.9
	35	2	.6	.6	3.4
	36	2	.6	.6	4.0
	37	4	1.1	1.1	5.2
	38	3	.9	.9	6.0
	39	2	.6	.6	6.6
	40	8	2.3	2.3	8.9
	41	4	1.1	1.1	10.1
	42	3	.9	.9	10.9
	43	16	4.6	4.6	15.5
	44	12	3.4	3.4	19.0
	45	9	2.6	2.6	21.6
	46	38	10.9	10.9	32.5
	47	10	2.9	2.9	35.3
	48	8	2.3	2.3	37.6
	49	56	16.1	16.1	53.7
	50	12	3.4	3.4	57.2
	51	21	6.0	6.0	63.2
	52	128	36.8	36.8	100.0
Total		348	100.0	100.0	



























4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	46	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	47	
4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	44	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	47	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	47	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	46	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	46	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	46	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	45	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	45	
4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44	

























